

**ANALISIS RESEPSI SASTRA BAGI MAHASISWA PGMI UNISDA
LAMONGAN DALAM NOVEL KKN DI DESA PENARI
(KAJIAN RESEPSI NILAI DAN PENDIDIKAN KARAKTER)**

Bisarul Ihsan¹, Retno Winarni², Wahyu Dini Septiari³

¹Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan

²Universitas Sebelas Maret Surakarta

³Universitas Veteran Bangun Nusantara

bisarulihsan@unisda.ac.id, retnowinarni@staff.uns.ac.id,

wahyudiniseptiari.18@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon mahasiswa PGMI terhadap nilai dan pendidikan karakter yang muncul dalam novel KKN di Desa Penari Karya Simpleman. Sumber data dalam penelitian ini ialah nonvel KKN di Desa Penari karya Simplemen tahun 2019. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif, yang terdiri atas tiga komponen analisis, yaitu: reduks data, sajian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi. Hasil penelitian ini ialah, nilai dan pendidikan karakter berdasarkan resepsi mahasiswa PGMI terhadap novel KKN di Desa Penari berupa kebijaksanaan, keberanian, pengendalian diri, cinta, sikap positif, bekerja keras, dan syukur.

Kata kunci: *Resepsi Sastra, Mahasiswa PGMI, Nilai dan Pendidikan Karakter*

Abstract

This study aims to determine the response of PGMI students to the values and character education that appear in the KKN novel in Penari Village by Simpleman. The data source in this research is the KKN novel in Penari Village by Simplemen in 2019. The data analysis technique uses interactive analysis techniques, which consist of three components of analysis, namely: data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification. The results of this study are values and character education based on the reception of PGMI students towards KKN novels in the Dancer Village in the form of wisdom, courage, self-control, love, positive attitude, hard work, and gratitude.

Keywords: *Literary Reception, PGMI Students, Values and Character Education*

Pendahuluan

Penelitian ini dilakukan terhadap novel KKN di Desa Penari (2019) Karya Simpleman. Alasan penelitian ini ialah, karena novel ini merupakan salah satu novel *best-seller* di kalangan remaja yang membahas tentang etika dan norma manusia dimanapun berada, dan dampak secara sosial maupun alam dari perilaku menyimpang karena melanggar suatu norma. Pemilihan novel tersebut didasarkan pada

alasan struktur dan nilai yang dibangun penulis kepada pembaca, sehingga dianggap sesuai untuk diterapkan kepada mahasiswa prodi PGMI sebagai pembelajaran karakter.

Adanya perbedaan resepsi remaja dalam menanggapi karya sastra memunculkan suatu masalah yang menarik untuk diketahui (Putri, 2020). Setidaknya bentuk sastra yang paling disukai pembaca remaja hanya akan diketahui apabila dilakukan penelitian resepsi sastra. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengetahui tanggapan remaja terhadap novel KKN di Desa Penari Karya Simpleman. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tanggapan remaja terhadap Novel KKN di Desa Penari. Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Bagaimana tanggapan remaja terhadap Novel KKN di Desa Penari. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam mengembangkan ilmu analisis terhadap sastra Indonesia, terutama dalam bidang penelitian novel Indonesia yang memanfaatkan pendekatan resepsi sastra.

Karya sastra fiksi yang ditulis oleh pengarang merupakan bentuk penawaran model kehidupan yang diidealkan oleh pengarang tersebut. Fiksi ataupun novel mengandung penerapan moral dalam sikap ataupun tingkah laku para tokoh sesuai dengan pandangannya tentang moral. Melalui cerita fiksi, sikap dan tingkah laku diharapkan pembaca dapat mengambil hikmah dan pesan moral yang disampaikan atau diamanatkan (Hetami, 2010). Moral dalam karya sastra dapat dipandang sebagai amanat, pesan, *message*. Bahkan unsur amanat itu merupakan gagasan yang mendasari penulisan karya itu, gagasan yang mendasari diciptakan karya sastra sebagai pendukung pesan.

Melalui sastra dapat diimplementasikan pendidikan karakter sesuai dengan yang tercantum dalam sastra tersebut. Pendidikan karakter tersebut tentunya tidak jauh dari lingkungan sekitar sehingga norma-norma yang diterapkan tidak akan berbeda jauh dengan kehidupan sehari-hari. Menurut Pradopo (2013:206) estetika resepsi adalah estetika yang didasarkan pada tanggapan-tanggapan pembaca terhadap karya sastra.

Resepsi sastra merupakan aliran sastra yang meneliti teks sastra dengan mempertimbangkan pembaca selaku pemberi sambutan atau tanggapan. Dalam memberikan sambutan dan tanggapan tentunya dipengaruhi oleh faktor ruang, waktu, dan golongan sosial. Dalam arti luas resepsi diartikan sebagai pengolahan teks, cara-cara pemberian makna terhadap karya sehingga dapat memberikan respon terhadapnya. Respon yang dimaksudkan tidak dilakukan antara karya dengan seorang pembaca, melainkan pembaca sebagai proses sejarah, pembaca dalam periode tertentu (Ratna 2009: 165).

Kelebihan dari penelitian resepsi sastra oleh mahasiswa PGMI ini antara lain (1) responden dapat ditentukan tanpa harus mencari artikel kritik sastranya terlebih dahulu;

(2) penelitian resepsi dapat dilakukan secara langsung tanpa menunggu kemunculan kritik atau ulasan mengenai karya sastra; dan (3) dapat dilakukan pada karya sastra populer, 4) digunakan sebagai pemebelajaran karakter sekaligus dalam penerapan materi pendidikan karakter pada mahasiswa PGMI. Kelemahan penelitian resepsi akan dirasakan oleh para peneliti pemula. Umumnya peneliti pemula akan mengalami kesulitan dalam menentukan karya sastra yang dijadikan objek penelitian (Aritonang, 2018).

Metode Penelitian

Penelitian dengan metode resepsi secara garis besar dirumuskan menjadi tiga hal, yaitu (1) secara eksperimental, (2) kritik sastra, (3) intertekstual (Teeuw, 2003:171). Penelitian ini memfokuskan pada resepsi sastra secara eksperimental. Analisis secara eksperimentasi dilakukan dengan cara studi lapangan, yaitu peneliti menyajikan sebuah karya sastra kepada kelompok pembaca yaitu dalam hal ini ialah mahasiswa PGMI Unisda Lamongan semester 4. Selanjutnya mahasiswa tersebut memberikan tanggapan atas novel KKN di Desa Penari yang telah mereka baca.

Hasil Penelitian

Resepsi Nilai dan Pendidikan Karakter bagi mahasiswa PGMI Unisda Lamongan

Setelah mahasiswa PGMI membaca novel KKN di Desa Penari, dan dosen menjelaskan secara detail tentang pendekatan reseptif sastra oleh pembaca terhadap novel, kemudian mahasiswa memberikan tanggapan berupa resepsi nilai dan nilai karakter. Berdasarkan hasil observasi diperoleh data nilai dan pendidikan karakter berdasarkan resepsi mahasiswa ialah sebagai berikut:

1. Kebijaksanaan

Kebijaksanaan merupakan suatu penilaian yang baik dalam pengambilan keputusan yang sesuai dengan akal sehat. Karakter ini bisa membuat suatu keputusan yang baik bagi pribadinya maupun orang banyak. Selain itu kebijaksanaan juga bertujuan untuk menentukan skala prioritas.

Pada novel KKN di desa Penari ditemukan resepsi oleh mahasiswa PGMI berupa watak bijaksana yang dimiliki oleh tokoh Nur dan tokoh Bima dalam novel. Resepsi mahasiswa berupa kebijaksanaan tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut:

“Meski Widya tampaknya tidak puas dengan ucapannya, Nur berusaha untuk tidak mempedulikannya. Lebih baik ia memilih diam daripada membuat suasana di rumah ini semakin panas. (Simpleman, 2019: 154).

Pada kutipan tersebut dapat dilihat bahwa perwatakan tokoh Nur digambarkan sebagai seorang yang bijaksana, dia lebih memilih diam daripada harus berdebat, karena jika berdebat akan membuat suasana semakin panas.

Implementasinya dalam kehidupan sehari-hari, siswa harus mempunyai watak bijaksana, melalui penanaman karakter di sekolah, harapannya siswa dapat membuat suatu keputusan yang baik, tidak hanya bagi dirinya saja tetapi bagi orang banyak. Dengan bersikap bijaksana dalam kehidupan sehari-hari maka seseorang telah membuat hal yang baik bagi dirinya dan orang lain.

2. *Keberanian*

Karakter Keberanian merupakan cara kita melewati dari kesulitan yang ada, keberanian juga merupakan kekuatan batin yang mengharuskan kita untuk melampaui kerumitan. Keberanian memungkinkan kita untuk melakukan apa yang benar apabila menghadapi sebuah kesulitan.

Pada novel KKN di desa Penari, resepsi dari mahasiswa PGMI juga ditemukan watak pemberani yang ada pada tokoh Nur. Hal ini dibuktikan dalam kutipan berikut.

“Awalnya, Nur merasa ia akan jatuh pingsan karena ketakutan sudah melumpuhkan syaraf otot-ototnya. Namun seketika Nur teringat dengan pesan gurunya ketika di pondok bahwa tidak ada yang lebih mulia dari manusia. Lantas hal itu membuat Nur mencari-cari sesuatu, tangannya meraba-raba hingga menemukan sebuah batu. Sambil mengucap kalimat syahadat Nur melemparkan batu itu pada sosok yang ada di hadapannya. Seketika sosok itu hilang pergi lenyap begitu saja. (Simpleman, 2019: 172).”

Tokoh Nur memiliki perwatakan sebagai seorang pemberani karena pada kondisi takut dia teringat pesan dari gurunya/kiyainya selama dia di pondok, hal itulah yang membuatnya menjadi pribadi yang pemberani.

Siswa harus mempunyai keberanian agar bisa melewati kesulitan misalnya berani mencoba hal-hal baru, berani melawan ketakutan dan berani mengambil keputusan yang tepat. Maka perlunya pembiasaan sifat berani dalam kehidupan sehari-hari siswa.

3. *Pengendalian Diri*

Pengendalian diri merupakan kemampuan untuk mengontrol diri sendiri. Hal ini memungkinkan seseorang untuk mengendalikan gejala emosi, mengatur keinginan sensual dan nafsu, dan mengejar kesenangan secara berlebihan. Pengendalian diri juga merupakan kemampuan menahan hawa nafsu dan keinginan demi tujuan yang mulia.

Pada novel KKN di desa Penari ditemukan watak pemaarah dan konflik batin emosi yang ada pada tokoh Widya, Ayu, Nur, dan Wahyu. Dalam novel juga ditemukan Ayu dan Bima tidak bisa mengendalikan hawa nafsunya karena mereka

telah melakukan hubungan di luar nikah dan melanggar norma yang ada di desa Penari.

Hal ini menunjukkan bahwa tokoh-tokoh yang terdapat di dalam novel KKN di desa Penari tidak mempunyai pengendalian diri yang baik. Pembelajaran yang dapat diambil ialah siswa harus mempunyai pengendalian diri yang baik agar siswa bisa mengatur dan mengontrol dirinya sendiri dengan norma-norma yang baik.

Siswa harus mempunyai kemampuan pengendalian diri, melalui penerapan karakter pengendalian diri diharapkan siswa dapat mengendalikan dirinya sendiri secara sadar agar menghasilkan perilaku yang tidak merugikan orang lain, sehingga sesuai dengan norma sosial, dan dapat diterima di lingkungannya.

4. *Cinta*

Cinta merupakan keinginan untuk mengorbankan diri demi untuk kepentingan yang lain, serta sifat dan hasrat kenyamanan terhadap sesuatu. Dalam sifat ini muncul kebajikan yang penting bagi manusia meliputi sikap empati, rasa kasih sayang, perlakuan kebaikan, sifat kedermawanan, bentuk pelayanan, loyalitas, keinginan patriotism, dan pemberian maaf.

Pada novel KKN di desa Penari ditemukan watak rela berkorban yang dimiliki oleh tokoh Bima dan perhatian yang dimiliki oleh tokoh pak Prabu. Dalam karakter cinta muncul sifat rela berkorban dan perhatian yang menunjukkan kasih sayang kepada seseorang. Siswa harus memiliki karakter cinta dalam kehidupan sehari-hari.

Watak rela berkorban yang dimiliki oleh tokoh Bima harus juga dimiliki oleh siswa, hal ini dibuktikan dalam kutipan berikut.

“Sudah, biar saya saja yang mengantar Nur, pak. Bapak lanjutkan saja kelilingnya, toh ini semua penting bagi kami untuk menandai mana saja proker yang bisa kami kerjakan,” ucap Bima. (Simpleman, 2019: 33).

Tokoh Bima memiliki watak rela untuk berkorban terhadap orang lain, rela berkorban termasuk bagian dari rasa cinta. Dalam cerita Bima meminta untuk mengantar Nur ke posko agar yang lain bisa melanjutkan kegiatan survey untuk menandai program kerja mana saja yang akan mereka kerjakan selama kegiatan KKN.

Watak perhatian juga merupakan bagian dari cinta, watak perhatian dimiliki oleh pak Prabu, hal ini dibuktikan dalam kutipan berikut.

Pak Prabu sempat mengingatkan Wahyu, kalau bisa mereka sudah kembali ke desa sebelum hari sudah petang. Mengingat medan berat dan betapa

sulitnya akses untuk masuk ke desa saat hari sudah gelap. (Simpleman, 2019: 75).

Tokoh Pak Prabu sangat perhatian kepada mahasiswa KKN, dia sudah menganggap mahasiswa yang sedang melakukan kegiatan KKN di desanya seperti anak sendiri, Pak Prabu memberikan pesan kepada Wahyu dan Widya agar mereka pulang sebelum hari mulai gelap.

Siswa harus mempunyai karakter cinta, karakter cinta sangatlah luas ada cinta tanah air, cinta lingkungan dan lain sebagainya, melalui penanaman karakter cinta yang ada di sekolah diharapkan siswa dapat mencintai sesama dan sekitarnya.

5. Sikap Positif

Jika seseorang memiliki sikap negatif dalam hidup maka akan menjadi beban bagi diri sendiri dan orang lain, akan tetapi jika seseorang memiliki sikap positif maka akan menjadi aset tersendiri bagi diri sendiri dan orang lain. Memiliki sifat positif menjadikan segala hal menjadi lebih termotivasi. Kekuatan karakter harapan, antusias, keluwesan, dan rasa humor merupakan bagian dari sikap positif. Pada novel KKN di desa Penari ditemukan watak semangat yang ada pada diri Widya, hal ini dibuktikan dalam kutipan berikut;

Pagi itu, Widya segera menyelesaikan proposal akhir tentang siapa saja yang akan terlibat dalam pelaksanaan tugas ini. Ia semakin bersemangat karena berhasil melakukan pencarian desa sebagai landasan tugas KKN mereka secara mandiri. (Simpleman, 2019: 4).

Widya segera menyelesaikan proposal akhir, dia sangat bersemangat dalam mengerjakan proposal pengajuan KKN mandiri.

Watak semangat termasuk dalam karakter sikap positif yang harus dimiliki siswa. Melalui penanaman karakter semangat diharapkan siswa dapat mempunyai karakter semangat karena dengan semangat siswa bisa menyelesaikan tugasnya dengan tidak bermalasmalasan.

6. Bekerja Keras

Karakter dalam Kerja keras adalah suatu tindakan untuk memperoleh tujuan yang dituju. Tidak ada yang bisa menggantikan bekerja dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kerja keras meliputi kecerdikan, inisiatif, penetapan tujuan, dan ketekunan.

Pada novel KKN di desa Penari ditemukan watak semangat yang ada pada diri Widya. Watak semangat juga merupakan karakter bekerja keras karena dengan semangat pekerjaan akan cepat selesai, tanpa semangat tidak akan bisa bekerja keras. Hal ini dibuktikan dalam kutipan berikut.

Pada novel KKN di desa Penari ditemukan watak semangat yang ada pada diri Widya, hal ini dibuktikan dalam kutipan berikut.

Pagi itu, Widya segera menyelesaikan proposal akhir tentang siapa saja yang akan terlibat dalam pelaksanaan tugas ini. Ia semakin bersemangat karena berhasil melakukan pencarian desa sebagai landasan tugas KKN mereka secara mandiri. (Simpleman, 2019: 4).

Widya segera menyelesaikan proposal akhir, dia sangat bersemangat dalam mengerjakan proposal pengajuan KKN mandiri. Siswa harus mempunyai karakter bekerja keras agar siswa dapat menggapai cita-cita yang diimpikan.

7. Syukur

Karakter Syukur merupakan rahasia dari memiliki hidup yang bahagia, dengan bersyukur kita menerima atas apa yang Allah berikan kepada kita. Syukur juga bisa merupakan tindakan tidak mengeluh tentang apa pun.

Pada novel KKN di desa Penari ditemukan karakter taat dalam melaksanakan ibadah yang dimiliki oleh tokoh Nur, dengan taat beribadah berarti Nur bersyukur karena telah diberikan nafas dan masih diberikan nikmat hidup dalam kehidupan sehari-harinya. Hal ini dibuktikan dalam kutipan berikut.

Langit masih gelap, tapi suara adzan subuh sudah berkumandang. Seorang gadis yang sempat larut dalam mimpinya kini terjaga. Ia bangkit menyibak selimut, dan segera melangkah menuju kamar mandi. Ia bilas bagian tubuhnya mulai dari tangan, muka, hingga kaki, bersuci dalam siraman air wudhu di pagi hari. Se akan ia siap menyambut hari ini dalam doa dan sujud. (Simpleman, 2019: 125).

Tokoh Nur merupakan sosok yang taat dalam beragama, dia selalu solat tepat waktu. Ketika mendengar suara azan dia bergegas bangun melaksanakan solat Subuh. Siswa harus mempunyai karakter syukur dalam kehidupan sehari-hari agar siswa dapat hidup bahagia, karena kunci bahagia adalah dengan bersyukur.

Nur merupakan sosok yang taat dalam beragama, dia selalu solat tepat waktu. Ketika mendengar suara azan dia bergegas bangun melaksanakan solat Subuh. Siswa harus mempunyai karakter syukur dalam kehidupan sehari-hari agar siswa dapat hidup bahagia, karena kunci bahagia adalah dengan bersyukur.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, nilai-nilai dan pendidikan karakter berdasarkan resepsi mahasiswa PGMI Unisda Lamongan terhadap novel KKN di Desa Penari meliputi kebijaksanaan, keberanian, pengendalian diri, cinta, sikap positif, bekerja keras, dan syukur.

Daftar Pustaka

- Aritonang, Devina Riskiana. 2018. *Analisis Pendekatan Resepsi SAstra Terhadap Novel "Chairil Anwar Tanjung Si Anak Singkong"*. Jurnal Linguistik. Volume 3 Nomor 1. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/Linguistik/article/view/480/394>
- Hetami, F. (2010). Resepsi Sastra dan Intertekstualitas Sebagai Alternatif Pembelajaran Efektif dalam Mata Kuliah Dramaanalysis. *Lembaran ilmu kependidikan*, 39(2).
- Pradopo, R. J. 1995. *Beberapa Teori Sastra, MetodeKritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Putri, W., Mursalim, D. D., & Dahlan, D. (2020). Tanggapan Remaja di Samarinda terhadap Novel Populer Jingga dan Senja Karya Esti Kinasih: Kajian Resepsi Sastra. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 4, 201-210.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Beberapa Teori Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Simpleman. 2019. *KKN di desa Penari*. Jakarta: PT. Bukune Kreatif Cipta.
- Teeuw, A. 2003. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.